



Implementasi Pengenalan Sistem Penulisan Huruf Hijaiyah Yang Benar Dengan Media Gambar Pohon di TPA Baiturrohmah Pocol

Nurrahmatul Latifah¹⁾, Aziz Nuri Satriyawan²⁾, Ndaru Putri Yudhiarti³⁾

Pendidikan Agama Islam^{1),2),3)}, STIT Muhammadiyah Tempurejo Ngawi^{1),2),3)}

Email : nurrahmatullatifah17@gmail.com

Abstract:

The introduction of letters to children is very important because children are greatly facilitated by the correct introduction to writing hijaiyah letters so that they gain skills in writing . where the hijaiyah letters themselves are the letters that make up the words in the koran. Children's ability to recognize and learn hijaiyah letters at TPA Pocol is very low. Almost all students know the hijaiyah letters but are not yet able to write without being given an example.this tree image learning media is really needed in this program because it is really needed,especially learning to write hijaiyah letters. This service activity is motivated by the presence of children who cannot even write hijaiyah letters correctly. Because learning at this TPA still uses ordinary methods. The aim of this service is to provide a very meaningful experience for children during tutoring .The method used in this service is a case study with a qualitative approach. Data collection techniques through observation,interviews,and documentation studies.This learning approach is carried out in three stages,namely the planning stage,implementation stage and evaluation stage. The results of this service can be concluded that the implementation program for developing a correct system for writing hijaiyah letters using tree images at TPA Pocol can help children to make it easier to understand the material being taught,increase children's interest in learning in writing hijaiyah letters with fun learning.

Keyword: *Implementation of Introduction; Tree Image Media; Hijaiyah Letters*

Abstrak

Pengenalan huruf pada anak itu sangat penting karena dimana anak-anak sangat terfasilitasi dengan adanya pengenalan penulisan huruf hijaiyah yang benar .sehingga mereka memperoleh keterampilan dalam menulis. dimana huruf hijaiyah itu sendiri adalah huruf penyusun kata dalam al quran.Kemampuan anak dalam mengenal dan mempelajari huruf hijaiyah di TPA Pocol sangat rendah.hampir semua siswa mengetahui huruf hijaiyah tapi belum mampu menulis tanpa dicontohkan.media pembelajaran gambar pohon ini sangatlah dibutuhkan dalam program ini karena sangat dibutuhkan utamanya pembelajaran penulisan huruf hijaiyah .kegiatan pengabdian ini dilatar belakangi dengan adanya anak yang sangat bahkan belum bisa menulis huruf hijaiyah yang benar.karena pembelajaran di TPA ini masih menggunakan metode biasa.Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk memberikan pengalaman yang sangat bermakna bagi anak-anak disaat bimbingan belajar.Metode yang digunakan dalam pengabdian ini merupakan study kasus dengan pendekatan kualitatif .Teknik pengumpulan data



melalui observasi, wawancara, dan study dokumentasi. pendekatan pembelajaran ini dilakukan dengan tiga tahap yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Hasil dari pengabdian ini dapat disimpulkan bahwa program implementasi pengembangan sistem penulisan huruf hijaiyah yang benar dengan media gambar pohon di TPA Pocol dapat membantu anak-anak untuk memudahkan memahami materi yang diajarkan, meningkatkan minat belajar anak dalam hal menulis huruf hijaiyah dengan pembelajaran yang menyenangkan.

Kata Kunci: Implementasi Pengenalan; Media Gambar Pohon; Huruf Hijaiyah

PENDAHULUAN

Pendidikan agama itu sangat penting dalam terbentuknya jasmani dan rohani dan keutamaan jiwa sehingga harus mulai ditanamkan sejak masih kecil. Sesuai dengan karakter anak itu sendiri. Setiap anak mempunyai karakter dan keunikan sendiri, oleh karena itu perlu ada strategi yang tepat dalam proses belajar mengajar. Fase awal dimana waktu yang tepat mulai untuk menanamkan motivasi untuk mendorong pertumbuhan dan perkembangan dengan lintasan perkembangan mereka sendiri.

Pendidikan berfungsi membantu peserta didik dalam pengembangan diri, yaitu pengembangan semua potensi, kecakapan, serta karakteristik pribadinya yang positif, baik untuk dirinya dan lingkungannya. Pendidikan bukan sekedar memberikan pengetahuan atau nilai-nilai atau melatih keterampilan, pendidikan berfungsi memberikan pengembangan kepada peserta didik secara actual dan potensi. (Qomariyah 2021) (Rahajeng & Nuri, 2024)

Permasalahan awal dalam penelitian ini adalah bahwa di TPA Baiturrohman Pocol anak-anak sebagian besar belum ada yang mengerti apa itu huruf hijaiyah, gimana cara penulisan yang benar. Dimana anak-anak itu dimana jika ditanya satu persatu tidak ada yang tau, maka dari itu penulis dan tim pengabdian mempunyai rencana untuk membuat program dengan bertujuan mempermudah anak-anak dalam mengenal huruf hijaiyah. Huruf sangat berperan penting pada kapasitas kognitif untuk mengidentifikasi dan memahami indikasi dan ciri beda setiap huruf dalam teks tertulis. Salah satu keinginan perkembangan anak yaitu berupa akhlakul karimah, sosial dan pendidikan agama islam. Salah satunya dengan cara menanamkan akhlakul karimah yaitu dengan mengajarkan kitab suci sebagai pedoman hidup seorang muslim. Dengan ini pendidikan terkait mengenalkan huruf (hijaiyah) bagi anak-anak perlu diajarkan sejak kecil dengan maksud sebagai pondasi awal yang sangat penting di masa depan.

Penggunaan media pembelajaran dapat meningkatkan keefektifan pembelajaran. Tetapi juga mampu meningkatkan motivasi dalam belajar dan minat bakat peserta didik. Media pembelajaran yang efektif meningkatkan pemahaman peserta didik pada materi pembelajaran yang diberikan kepada anak-anak. Media pembelajaran dalam melakukan belajar, akan menimbulkan suasana yang lebih menarik, sehingga dapat menumbuhkan motivasi untuk belajar, pembelajaran yang diberikan akan lebih jelas dan mudah maknanya, target dan tujuan pembelajaran dapat dicapai lebih cepat. (Suaibah and Rahman 2020) (Yusrina & Nuri, 2023)



Kaidah dan kata (mufrodat) bukan tujuan dari pembelajaran bahasa Arab, namun, pemahaman dalam penguasaan mufrodat itu merupakan faktor yang paling penting dan berpengaruh dalam ketrampilan berbahasa Arab baik (mendengar),(berbicara), (membaca) dan (menulis). Sementara selama ini dengan program, yang telah di laksanakan.(Suaibah and Rahman 2020)

Menurut burhan dalam hurus seham (Ismiulya,2019),Langkah awal dalam memperkenalkan huruf dilakukan secara langsung dengan menunjukan huruf, tetapi lebih mudah dengan melalui gambar yang dekat dan tidak asing dengan anak.dengan ini lebih mengenalkan penulisan huruf yang diarahkan pada pembelajaran agar tidak membosankan,dengan ini menggunakan media pembelajaran yang menyenangkan .Guru harus menghargai gaya belajar anak mereka untuk mencapai pembelajaran yang optimal .Pembelajaran yang aman ,nyaman ,dan menyenangkan akan membawa perasaan yang positif.(Qomariah, Abidin, and Nurjannah 2023)

Berdasarkan observasi di TPA Pocol bahwa kemampuan anak dalam mengenal dan menulis huruf hijaiyah masih lemah.lemah disini dalam artian sulit untuk membedakan huruf satu dengan yang lainnya,dan cara menuliskanya itu lemah.Apalagi dalam huruf yang hampir sama. Pada saat anak diberi kesempatan untuk menulis huruf hijaiyah yang ditunjukan cenderung masih menonton buku iqro' sehingga anak itu cenderung bosan dalam pembelajaran.Sehingga perlu adanya media pembelajaran yang mudah dan efisien dalam mengenalkan huruf hijaiyah kepada anak.Dengan permasalahan ini ,penulis menggunakan media gambar pohon sebagai media pembelajaran dalam huruf hijaiyah.

Media Pohon Pintar yaitu Media dimana alat untuk memperkenalkan sebuah materi pembelajaran kepada siswa yang lebih mudah memahami pembelajaran secara nyata Bentuk dari media Pohon Pintar ini dibawah di beri penyangga supaya tidak roboh, yang bercabang layaknya pohon yang dapat digunakan untuk meletakkan berbagai macam bentuk,(Qomariyah 2021) (Septiana, 2022)Media dimaknai sebagai alat yang membawa informasi berupa materi ajar dari pengajar kepada anak-anak.sehingga anak-anak lebih tertarik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.Sedangkan pohon huruf adalah media pembelajaran yang menyerupai pohon terdiri dari keping-kepingan huruf dari huruf alif sampai ya'.selain berisi huruf kepingan-kepingan ini dilengkapi dengan gambar yang mewakili huruf tersebut sehingga dapat membantu anak dalam mengingat huruf dengan mudah(Anggita et al. 2023).

Solusi dalam hal tersebut adalah penulis pengabdian masyarakat bergegas untuk menyusun program media gambar pohon hijaiyah ini dengan cara mendampingi bimbingan belajar anak , dengan harapan bahwa ,memberikan pengalaman berharga pada anak ,sehingga anak dapat mengerti huruf hijaiyah dan cara penulisanya dengan baik sesuai dengan apa yang telah penulis rencanakan.



METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian di masyarakat yang dilaksanakan pada 08 Mei 2024 dengan sasaran utama di TPA Desa Pocol,Sine,Ngawi.Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dalam tiga persiapan yakni,kegiatan perencanaan,pelaksanaan.dan evaluasi.Dalam kegiatan persiapan ini, kami mendiskusikan pengabdian masyarakat ini dengan melibatkan tim Kuliah Kerja Nyata dan meminta izin kepada ustadzah di TPA Pocol. Setelah diperbolehkan kemudian menyusun materi dan menyediakan alat guna untuk menunjang kegiatan belajar dalam pelaksanaan kami memberikan informasi dan keterampilan dalam mendesain media gambar pohon.(Kurniawan et al. 2020) Kegiatan terakhir adalah evaluasi guna untuk mengetahui sejauh mana kegiatan yang telah dilaksanakan dalam pengabdian ini,dan sebagai bahan perbaikan di pengabdian ini apabila ada kelemahan-kelemahan selama kegiatan pengabdian berlangsung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendidikan adalah usaha yang terencana untuk mewujudkan suasana pembelajar dan proses pembelajaran peserta didik secara aktif dalam mengembangkan potensi diri untuk memiliki kekuatan keagamaan, kepribadian, kecerdasan,akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Tujuan penulis dalam pengabdian masyarakat ini yakni mendampingi anak-anak dalam bimbingan belajar di desa Pocol Ngawi.Langkah penulis yang pertama yaitu kegiatan perencanaan (Perencanaan memiliki peran penting dalam pelaksanaan pengabdian pada masyarakat,karena melalui sebuah perencanaan mampu merancang setiap langkah yang diambil akan berjalan dengan optimal dengan memperhatikan hal berikut :menentukan sebuah tujuan yang pasti,metode yang digunakan serta yang dilibatkan dengan penulis mampu memahami yang dibutuhkan oleh masyarakat,sehingga pengabdian ini berjalan dengan baik).bahwa yang meliputi kegiatan rencana pengabdian ini kepada ketua TPA Pocol yaitu ustadzahnya pada hari Rabu,01 Mei 2024.



Gambar .1. Koordinasi Dengan Ustadzah

Setelah mendapat izin,penulis beserta tim pengabdian menyusun jadwal pelaksanaan kegiatan bimbingan belajar pada hari Sabtu,18 Mei 2024 sampai 20 Mei 2024 dari pukul 15.00



sampai pukul 16.30 WIB. Adapun sasaran bimbingan belajar adalah di TPA Pocol, Ngawi. Setelah rencana kegiatan tersusun dengan rapi, penulis dan tim pengabdian berdiskusi perihal teknis yang akan dilaksanakan dalam kegiatan bimbingan belajar, yang meliputi menentukan materi serta menyusun media pembelajaran.

Langkah berikutnya adalah kegiatan pelaksanaan (dalam pengabdian kepada Masyarakat perlu yang namanya kegiatan pelaksanaan yang beragam, mulai dari pelatihan, pengembangan produk, pemberdayaan Masyarakat dan lain sebagainya, dengan tujuan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar), bimbingan belajar diawali dengan penyampaian materi yang disampaikan langsung oleh penulis pengabdian, materi pembelajaran dikemas dengan menarik yakni dengan menggunakan media gambar.

sehingga anak tidak mudah jenuh disaat menerima materi pembelajaran, disiang harinya, yakni Sabtu, 18 Mei 2024 pukul 15.00 sampai pukul 16.30 bersama tim pengabdian, sebelum bimbingan belajar berlangsung, kami mendampingi peserta didik untuk membuat gambar pohon, dengan bahan dasar kertas, pensil, penghapus. Cara pembuatannya pun menyenangkan dan cukup mudah yakni sebagai berikut:

Pertama tim pengabdian pencontohkan menggambar pohon besar di sebuah kertas kemudian didalam pohon itu di kasih kolom yang jumlahnya 29 kolom kemudian disetiap kolom dikasih atau ditulis huruf hijaiyah satu-satu dari mulai " ali, ba, ta, sa', jim, ha, kha, dal, dhal, ra', zain, sin, syin, sad, dad, ta', za', 'ain, gain, fa', qaf, kaf, lam, mi, m, nun, wau, ha, hamzah, ya. kemudian anak-anak disuruh untuk menulis serta menggambar pohon gambar huruf hijaiyah itu satu persatu dan didampingi oleh tim pengabdian. dengan berjalanya waktu anak-anak sudah menyelesaikan penulisan serta gambaran itu.

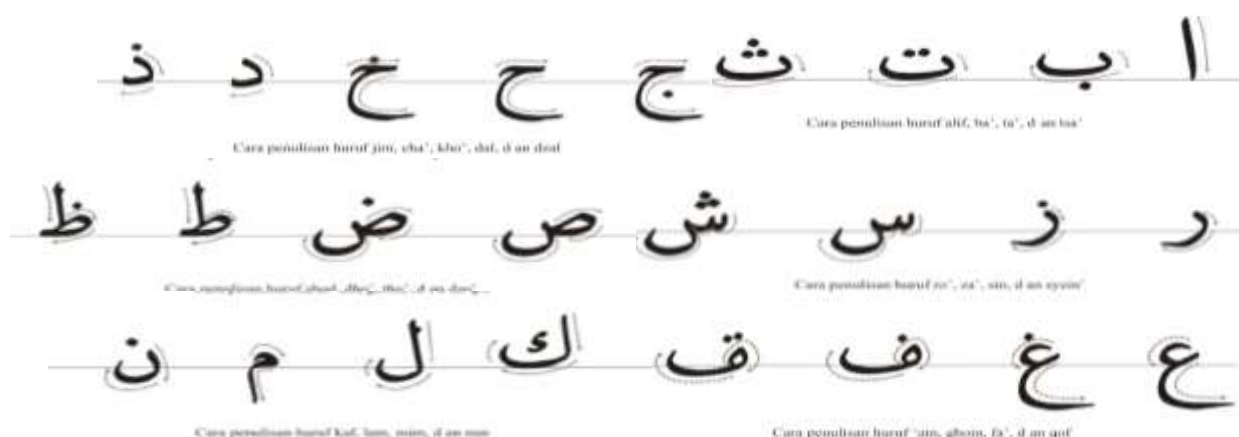
Dan gambaran masing masing anak siap digunakan dan dipelajari. Dengan ini cara menulis huruf hijaiyah yang benar itu dimulai dari kanan ke kiri, dimana keseluruhan huruf hijaiyah itu adalah 30 huruf, ada huruf yang menyambung dan juga ada huruf yang tidak menyambung. Setiap huruf hijaiyah memiliki bentuk yang sesuai dengan posisinya. Pohon gambar hijaiyah adalah alat peraga berbentuk pohon yang berisi huruf hijaiyah dari alif-ya. Yang





digambar diatas gambar pohon yang dimana polanya bermacam-macam bentuk.melalui media ini anak-anak mampu untuk memperkenalkan beberapa konsep,baik matematika,sains,dll.dengan media membuat anak-anak TPA Pocol untuk memudahkan dalam memahami materi yang diajarkan.

Gambar .2. Kegiatan Bimbingan



Dalam memilih media pembelajaran kita memanfaatkan kelebihan yang dimiliki oleh media tersebut dan menghindari hambatan yang mungkin muncul dalam proses pembelajaran. Dalam hari yang selanjutnya di TPA Baiturrohman Pocol bahwa penulis dan tim pengabdian mengukang kembali konsep apa yang sudah diajarkan kemaren kepada anak-anak TPA .mulai dari mengga,bar pohon kemudian ditulis satu –persatu huruf hijaiyah pada kolom gambar pohon tetapi tidak didampingi oleh penulis dan tim pengabdi,anak-anak dicoba untuk berfikir sendiri tanpa dicontohkan.Kemudian anak-anak dituntut untuk menghafal huruf apa itu yang sudah kamu tulis satu persatu, lalu mulailah kita beri konsep untuk diberi nilai dari hasil karya mereka masing-masing.dengan media konsep ini anak-anak lebih mudah cara untuk mengenal dan menulis huruf hijaiyah dengan mudah.

Tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal hendaknya belajar harus memanfaatkan semua indera yang ada pada diri siswa.Guru perlu menciptakan/merancang media pembelajaran sesuai dengan apa yang sudah dirancang. Penggunaan media belajar ,memiliki peranan penting yang membantu belajar anak-anak TPA untuk memahami suatu konsep mengenal huruf hijaiyah dengan media pohon gambar .selain itu penggunaan media tersebut dapat mampu membantu pendidik untuk mengajar dengan menarik dan efektif.dari kalangan pendidik boleh menggunakan beragam media untuk memahami konsep yang masih abstrak dengan yang lebih mudah ,selain mempermudah memahami konsep juga mengembangkan prestasi akademik anak-anak TPA (Dalam hal ini penulis dalam pengabdian menggunakan media pohon gambar).

Manfaat media pembelajaran dalam proses belajar siswa yaitu :(1)pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa.(2)lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih memahami oleh siswa sehingga menguasai dan mencapai tujuan pembelajaran.(3)Metode mengajar akan



lebih bervariasi, tidak semata-mata berkomunikasi melalui kata-kata oleh guru, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, apalagi bila guru mengajar pada setiap jam pelajaran. (4) Siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan penjelasan guru, tetapi juga aktivitas lain.



Gambar .3. Antusias Anak dalam Bimbingan Belajar

Langkah terakhir dari kegiatan ini adalah evaluasi kegiatan pengabdian kepada anak-anak TPA Baiturrohman Pocol. Pada evaluasi ini perlu dilakukan untuk mengetahui dan memastikan program-program yang telah terlaksana berjalan dengan efektif dan tentunya memberikan manfaat bagi anak-anak TPA dan juga berguna untuk mengukur sejauh mana keberhasilan suatu program dan menetapkan apakah program itu siap untuk dilanjutkan atau perlu di revisi. Pada tanggal 20 Mei 2024 pukul 15.00 WIB, penulis dan tim pengabdian berdiskusi ringan dan bertujuan untuk mengetahui secara detail kekurangan-kekurangan dalam pengabdian dan bisa diperbaiki di kemudian hari. Alhasil, kegiatan pengabdian ini sangat berjalan dengan efektif terlihat dari anak-anak yang responya dan semangat belajarnya tinggi dan menyenangkan.

Salah satu cara yang efektif dalam membantu peserta didik dalam memahami materi di TPA, yakni dengan cara anak-anak dikasih pengajaran yang intensif, sehingga mampu memudahkan anak-anak untuk memahami setiap materi yang disampaikan, karena mendapatkan kedekatan dan perhatian khusus dalam setiap pelajaran. Dimana bimbingan belajar merupakan kegiatan pembelajaran informal yang bertujuan untuk membantu kesulitan yang dihadapi anak atau pelajaran tambahan yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa. Belajar merupakan perubahan dalam kepribadian yang diwujudkan sebagai pola-pola



respon yang baru yang berbentuk ketersmpilan,pengetahuan,dan kecakapan.fungsi dari bimbingan belajar itu sendiri adalah: (1) membantu mengoptimalkan kemampuan anak dalam memahami dan menyerap materi, (2) anak lebih aktif dan pandai bersosial, (3) anak mendapatkan pergaulan yang positif.

Pelaksanaan media ini kebanyakan dalam menggunakan media gambar pohon itu (1) mudah dipahami oleh anak (2) mudah menghafalkan huruf (3) melatih keterampilan anak dalam menggambar (4) praktis.kemudian kekurangan dalam media ini adalah adapun saat menggunakanmedia ini bahwa terkadang anak tidak konsen dalam mengerjakanya karena dipengaruhi oleh temanya.tetapi juga membuat anak-anak semangat,walaupun salah dalam membaca maupun mengucapkan,seasana tetp ceria Pelaksanaan bimbingan mengenal huruf hijaiyah dan cara penulisanya dengan menggunakan media pohon gambar ini sangatlah efektif dalam membantu memahami materi yang lebih mudah.penerapan media ini juga digunakan dalam anak-anak TPA dalam mendesain materi yang dimana susah mereka pelajari.Hasil yang diharapkan dari peneliti adalah dimana anak-anak lebih mudah untuk mempelajari materi yang sudah diberikan kepada gurunya,dan juga memberikan motifasi guru untuk mengembangkan pembelajaran yang menyenangkan, dan dimana penulis bertujuan untuk memberikan motivasi dan pengalaman yang membangun basis pengetahuan bagi rekan peneliti yang tertarik untuk meningkatkan kemampuan pengetahuan huruf anak.

PENUTUP

Berdasarkan hasil evaluasi dari kegiatan pengabdian ini yang diselenggarakan pada 18 Mei- 20 Mei 2024 dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian ini mendapat respon yang baik oleh ustadzah TPA,dan anak-anak TPA. Serta pengalaman bermakna yang diperoleh oleh anak-anak,terbukti dimana antusias anak sangat tinggi yang mana kegiatan bimbingan ini dan memuat media pohon gambar hijaiyah sangat membantu anak untuk mengerti materi yang diajarkan,meningkatkan minat belajar siswa dan pelajaran menjadi menyenangkan,dimana pohon gambar ini sangatlah unik dan pas dijadikan untuk mengenal dan cara menulis huruf hijaiyah dan bisa juga dijadikan beberapa konsep yang mengingat imajinasi anak dan juga tingkat pengingatanya bisa tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggita, Risa, Darliana Sormin, Jumaita Nopriani Lubis, and Jumaita Nopriani Lubis. 2023. “Upaya Meningkatkan Kemampuan Anak Dalam Mengenal Huruf Melalui Media Pohon Pintar.” *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 7(5):5919–30. doi: 10.31004/obsesi.v7i5.5384.
- Anon. n.d. “Upaya Meningkatkan Kemampuan Anak Dalam Mengenal Huruf Melalui Media Pohon Pintar_UJFOKT.”



- Qomariah, Dede Nurul, Jenal Abidin, and Nendah Nurjannah. 2023. “Implementasi Mengenalkan Huruf Al-Qur’an Dengan Media Bermain Flashcard Di Taam Darul Huda.” *Inspirasi Dunia: Jurnal Riset Pendidikan Dan Bahasa* 2(2):206–18.
- Qomariyah, Nurul. 2021. ““Pengembangan Media Pohon Pintar Untuk Menstimulasi Kemampuan Motorik Halus Kelompok A TKM NU 295 Roudlotun Nafilah Griya Peganden Asri.”” *JIEEC (Journal of Islamic Education for Early Childhood)* 3(1):28. doi: 10.30587/jieec.v3i1.2248.
- Suaibah, Lilis, and Taufiqur Rahman. 2020. ““Smart Tree Learning Media - We Can Be Based on Android For Arabic Subjects/ Media Pembelajaran Pohon Pintar-Kita Bisa Berbasis Android Untuk Matakuliah Bahasa Arab.”” *Ijaz Arabi Journal of Arabic Learning* 3(1):89–106. doi: 10.18860/ijazarabi.v3i1.8215.
- Rahajeng, T., & Nuri, S. A. (2024). “Sosialisasi Bullying di Sekolah Dasar.” *Jurnal Al-Maun : Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat Mahasiswa*, 3(2), 57–66. <https://doi.org/https://ejournal.stitmuhgawi.ac.id/index.php/Al-Maun/article/view/594>
- Septiana, W. T. (2022). “Membumikan Gerakan Literasi Pada Anak Tingkat Sekolah Dasar Dalam Kegiatan Rumah Ilmu.” *Jurnal Al-Maun : Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat Mahasiswa*, 1(2), 1–9. <https://doi.org/https://doi.org/10.63353/2c2sf623>
- Yusrina, A. R., & Nuri, S. A. (2023). “Pelatihan Tatacara Membaca Al-Qur’an Sesuai Dengan Makhoriul Huruf Serta Ilmu Tajwid di SDN Pocol.” *Jurnal Al-Maun : Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat Mahasiswa*, 2(2), 64–73. <https://doi.org/https://doi.org/10.63353/eg728247>
- Cahyana, y. A., Muchroji, dan Bakrun, M. (2001). *Budidaya Jamur Jakarta: Penebar swadaya*.
- Cahyana , Muchroji dan Bakrun, (1999). *Pembibitan, Pembudidayaan dan Analisis Usaha Budidaya Jamur Tiram, Penebar Swadaya , Jakarta*.
- Nunung, M. dan Djarijah, A. S.,(2001). *Budidaya Jamur Kuping Yogyakarta : Kanisus*
- Rosmiah dan Khotimah, K. (2010). *Uji lama Waktu Inkubasi dan Jumlah lubang Tumbuh Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Jamur Tiram Putih (Pleurotus ostreatus.) laporan Penelitian Dosen Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang*.
- Trubus. (2001). *Budidaya Jamur Tiram. Edisi XXXII- Januari 2001*.
- Ida Maryati1 , Nurrahmi Annisa1 , Iceu Amira1. *Faktor Dominan Terhadap Kejadian Stunting Balita. Volume 7 Issue 3 (2023) Pages 2695-2707 Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini ISSN: 2549-8959 (Online) 2356-1327 (Print)*
- Yuwanti 1 , Festy Mahanani Mulyaningrum2 , Meity Mulya Susanti. *FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI STUNTING PADA BALITA. P-ISSN 2252-8865 E-ISSN 2598 – 4217 Vol. 10, No.1 Maret 2021 Tersedia Online: Http://Jurnal.Stikescendekiautamakudus.Ac.Id*



Khoirun Ni'mah¹, Siti Rahayu Nadhiroh. FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN STUNTING PADA BALITA. Email: Khoirun.Nimah2@Gmail.Com. *Media Gizi Indonesia*, Vol. 10, No. 1 Januari–Juni 2015:

Annisa Rahmidini, S.ST. HUBUNGAN STUNTING DENGAN PERKEMBANGAN MOTORIK DAN KOGNITIF ANAK. Email : Annisarahmidini@Gmail.Com. Tahun 2020

Qurotul Ainin^{1*}, Yunus Ariyanto¹, Citra Anggun Kinanthi. HUBUNGAN PENDIDIKAN IBU, PRAKTIK PENGASUHAN DAN SANITASI LINGKUNGAN DENGAN KEJADIAN STUNTING. JURNAL KESEHATAN MASYARAKAT (E-Journal) Volume 11, Nomor 1, JANUARI 2023 ISSN: 2715-5617 / E-ISSN: 2356-3346
[Http://Ejournal3.Undip.Ac.Id/Index.Php/Jkm](http://Ejournal3.Undip.Ac.Id/Index.Php/Jkm)

DOI : 10.14710/Jkm.V11i1.35848

Djauhari, T. (2017). Gizi Dan 1000 Hpk. *Saintika Medika*, 13(2).
<https://doi.org/10.22219/Sm.V13i2.5554>

Aridiyah Et At. 2015. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Stunting Pada Anak Balita E*

Jurnal Pustaka Kesehatan. 3(1). 163-170.

Jurnal Bina Desa Volume 5 (3) (2023) 414-420 P-ISSN 2715-6311 E-ISSN 2775-4375
<https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/jurnalbinadesa> Tyas Puspitasari¹, Ghaida Tsurayya Al Haq², Adelia Cahyani Ramadhini³, Yulia Putriyani⁴. Upaya Penanganan Stunting Di Kelurahan Sumurpanggang Berbasis Orang Tua Asuh Melalui Pemberian Makanan Tambahan Pada Balita Terdampak Stunting

Laili, U., & Andriani, R. A. D. (2023). Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pencegahan Stunting. *JPKMI (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Indonesia)*, 4(1), 85–94.

<https://doi.org/10.36596/jpkmi.V4i1.552>

Sumardilah, D. S., & Rahmadi, A. (2019). Risiko Stunting Anak Baduta (7-24 Bulan). *Jurnal Kesehatan*, 10(1), 93. <https://doi.org/10.26630/jk.V10i1.1245>

Agustiningrum, R., Handayani, S., & Agustina, N. W. (2023). Kajian Stunting Pada Anak Usia

0 - 60 Bulan Ditinjau Dari Faktor Ibu. *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal*, 13(3), 1065–1074. <https://doi.org/10.32583/pskm.V13i3.1181>